

Gaya Kepemimpinan Kharismatik Kyai Siroji Muslim Abko Dalam Meningkatkan Spiritualitas Santri Pondok Pesantren Al-Murabbi Nipah Kuning

Edy Wahyudi

Institut Agama Islam Negeri Pontianak

E-mail : Wahyudiedy850@gmail.com

Syarif Ali Al Qadrie

Institut Agama Islam Negeri Pontianak

sahihag@gmail.com

ABSTRAK

Gaya kepemimpinan merupakan aspek penting yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin dalam menjalankan tanggung jawab kepemimpinannya. Gaya kepemimpinan merupakan sebuah perilaku dan strategi yang dihasilkan dari kombinasi antara sikap, keterampilan, falsafah dari seorang pemimpin untuk mempengaruhi perilaku dari anggota ataupun bawahannya dalam sebuah lembaga atau organisasi. Gaya kepemimpinan terbagi kedalam beberapa jenis, salah satunya gaya kepemimpinan kharismatik. Gaya kepemimpinan kharismatik terbentuk atas dasar komitmen motivasi dan identitas emosional pada visi, filosofis, dan gaya mereka pada anggotanya. Pemimpin kharismatik mampu menanamkan nilai-nilai spiritualitas pada jiwa emosional anggotanya, sehingga tanpa disadari mampu menciptakan perubahan.

Pada artikel ini penulis melakukan penelitian tentang gaya kepemimpinan kharismatik yang diterapkan oleh Kiyai Siroji Muslim Abko dalam beliau merupakan pendiri serta pengasuh pertama pondok pesantren Al-Murabbi yang beralamat di Jalan Nipah Kuning Dalam, Kalimantan Barat. Penelitian yang dilakukan oleh penulis termasuk kedalam penelitian yang baru dilakukan khususnya di Kota Pontianak.

Maka dari itu, berharap dengan adanya artikel ini dapat menjadi salah satu referensi bacaan yang menyajikan data mengenai kepemimpinan kharismatik agar supaya diterapkan oleh para pembaca ataupun untuk para pemimpin dari sebuah lembaga ataupun organisasi. Semoga dengan adanya artikel ini, juga dapat meningkatkan ketertarikan masyarakat untuk memondokkan anaknya di pondok pesantren Al-Murabbi, Nipah Kuning Dalam, Kalimantan Barat.

Kata kunci : *Gaya Kepemimpinan, Kepemimpinan Kharismatik, Kiyai Siroji Muslim Abko, Pondok Pesantren Al-Murabbi.*

A. PENDAHULUAN

Gaya kepemimpinan menjadi salah satu aspek penting yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin dalam sebuah lembaga atau organisasi. Tentunya gaya kepemimpinan tidak bisa dihilangkan dari sifat dan perilaku seorang pemimpin. Gaya kepemimpinan merupakan sebuah perilaku dan strategi yang dihasilkan dari kombinasi antara sikap, keterampilan, falsafah dari seorang pemimpin untuk mempengaruhi perilaku dari anggota ataupun bawahannya dalam sebuah lembaga atau organisasi. (Tampubolon, 2001)

Menurut House dalam Gary Yukl, mengatakan bahwasannya gaya kepemimpinan merupakan suatu kemampuan individu yang dimiliki oleh seorang pemimpin untuk mempengaruhi, memotivasi, dan membuat para anggotanya mampu memberikan kontribusinya demi efektivitas dan keberhasilan dari sebuah lembaga ataupun organisasi. (Gary, 2009)

Mengacu kepada pendapat tersebut, dapat diartikan bahwasannya gaya kepemimpinan yang dimiliki oleh seorang pemimpin dapat menentukan arah dan tujuan dari lembaga atau organisasi yang dipimpinnya. Seorang pemimpin yang tidak memiliki gaya didalam menjalankan kepemimpinannya akan mengalami kesulitan untuk mengendalikan, mendorong, serta mempengaruhi anggotanya agar dapat melaksanakan suatu perintah atas dasar sukarela dan kesadarannya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Gaya kepemimpinan terbagi menjadi beberapa jenis, salah satu jenis gaya kepemimpinan yang sering digunakan oleh seorang pemimpin yaitu, gaya kepemimpinan kharismatik. Gaya kepemimpinan kharismatik merupakan gaya kepemimpinan yang terbentuk atas dasar komitmen motivasi dan identitas emosional pada visi, filosofis, dan gaya mereka pada anggotanya. Pemimpin kharismatik mampu menanamkan nilai-nilai spiritualitas pada jiwa emosional anggotanya, sehingga tanpa disadari mampu menciptakan perubahan. Individu pemimpin yang mempunyai jiwa kharisma dapat menjadi seorang leadership yang sangat baik untuk memimpin para anggotanya, sehingga kebanyakan masyarakat menyebut bahwasannya seorang pemimpin yang mempunyai jiwa kharisma akan

dikatakan sebagai seorang pahalawan.

Kepemimpinan kharismatik juga dimiliki oleh seorang Kiyai Siroji Muslim Abko. Jiwa kharismatik yang dimiliki oleh beliau mampu menanamkan jiwa spiritualitas para santri yang menuntut ilmu di pondok pesantren Al-Murabbi. Jiwa kharismatik yang beliau miliki mampu menciptakan perubahan pada jiwa spiritualitas para santrinya. Kepemimpinan kharismatik yang diterapkan oleh Kiyai Siroji Muslim Abko menjadi salah satu aspek penting yang mampu menarik simpati masyarakat untuk memondokkan anaknya di pondok pesantren Al-Murabbi. Realita yang terjadi kebanyakan para masyarakat yang memondokkan anaknya di pondok pesantren Al-Murabbi, mengatakan bahwasannya mereka tertarik dengan gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh Kiyai Siroji Muslim Abko. Gaya kepemimpinan kharismatik disertai dengan kepemimpinan yang luwes, welas asih, dan bijaksana mampu membuat masyarakat yakin dan tidak ragu untuk memondokkan anaknya di pondok pesantren Al-Murabbi.

Hal inilah yang menjadi alasan dasar penulis untuk melakukan penelitian mengenai Gaya Kepemimpinan Kharismatik Kiyai Siroji Muslim Abko Dalam Meningkatkan Spiritualitas Santri Pondok Pesantren Al-Murabbi, Nipah Kuning Dalam. Mengapa demikian, dikarenakan pada saat ini sudah jarang kita temui seorang pemimpin yang memiliki gaya dan jiwa kepemimpinan kharismatik. Hal lain, yang menjadi alasan penulis untuk melakukan penelitian ini dikarenakan belum ada peneliti yang melakukan penelitian mengenai jiwa kepemimpinan kharismatik dari seorang kiyai, khususnya untuk para kiyai yang ada di daerah kota Pontianak dan sekitarnya. Aspek ini menjadi sebuah nilai keunikan dan keunggulan didalam artikel yang ditulis oleh penulis.

Harapan penulis artikel ini dapat menjadi sebuah kemaslahatan khususnya bagi pribadi penulis beserta para pembaca. Semoga artikel ini dapat menjadi sebuah referensi bacaan yang baik tentang gaya kepemimpinan kharismatik. Sehingga hal ini dapat dicontoh bagi para pemimpin di zaman sekarang agar tidak semena-mena menjadi seorang pemimpin dan menjalankan tanggung jawabnya dengan aman dan lebih mengutamakan kepentingan masyarakat daripada

kepentingan pribadi dan golongannya.

B. METODE

Metode penelitian yang dilakukan oleh penulis didalam penulisan artikel ini, ialah menggunakan metode penelitian deskriptif-kualitatif. Metode deskriptif-kualitatif, yaitu metode penelitian dengan mendisripsikan data yang didapatkan oleh penulis sesuai dengan realita yang ada.

C. PEMBAHASAN

1. Biografi Singkat Kiyai Siroji Muslim Abko

Kiyai Siroji Muslim Abko merupakan pendiri dan pengasuh pertama pondok pesantren Al-Murabbi, Nipah Kuning Dalam. Kiyai Siroji Muslim Abko merupakan anak pertama dari sembilan bersaudara. Beliau pernah belajar ilmu agama di beberapa pondok pesantren terkenal yang berada di tanah jawa, seperti pondok pesantren Sidogiri, pondok pesantren Lirboyo, dan yang paling lama beliau belajar ilmu agama, yaitu di pondok pesantren Salafiyah Safi'iyah Situbondo, Sukerejo Jawa Timur. Kiyai Siroji Muslim Abko lahir di Pontianak pada 10, Januari 1969 dan wafat pada 10, Oktober 2020.

Beliau memiliki kepribadian dan jiwa kepemimpinan yang bijaksana, lemah lembut, dan welas asih. Sejak kecil kepribadian dan jiwa kepemimpinan yang bijaksana, lemah lembut dan welas asih terhadap orang lain, sudah tertanam didalam diri dan kepribadian beliau. Hal ini disampaikan oleh Ustadz Robidin didalam wawancara yang penulis lakukan. Ustadz Robidin merupakan adik kandung dari Kiyai Siroji Muslim Abko. Beliau mengatakan bahwasannya kepribadian dan jiwa kepemimpinan memang sudah tertanam didalam diri Kiyai Siroji Muslim Abko, lebih lanjut beliau mengatakan semasa kecil jiwa kepemimpinan dan rasa welas asih yang beliau tunjukkan terhadap adik-adiknya bahkan terhadap orang lain menjadi sebuah kharisma yang melekat pada diri dan kepribadian beliau.

Hal inilah yang menjadikan beliau dihormati dan disegani bukan hanya

oleh para adik-adik beliau, bahkan masyarakat juga menghormati dan segan kepada beliau. Kepribadian yang dimiliki oleh Kiyai Siroji Muslim Abko ini membuat beliau juga dihormati dan disegani oleh teman-teman seangkatan pada saat beliau belajar ilmu agama di pondok pesantren. Jiwa khasrismatik yang dimiliki oleh beliau menjadi gaya kepemimpinan yang diterapkan pada saat memimpin pondok pesantren Al-Murabbi, sehingga membuat para santri segan dan hormat terhadap beliau. Gaya kepemimpinan yang beliau terapkan menjadi sebuah kharisma tersendiri bagi para santri, wali santri, bahkan bagi masyarakat yang pernah belajar ataupun hanya sekedar berjumpa dalam waktu singkat dengan beliau.

Kharisma seperti ini yang sudah sangat jarang dijumpai dan dimiliki oleh pemimpin pada saat ini. Kiyai Siroji Muslim Abko merupakan salah satu tipe kiyai yang terkenal dengan kharismanya. Kharisma yang melekat pada diri seorang pemimpin tentunya tidak bisa hanya didapatkan dengan cara yang mudah, akan tetapi melalui sebuah proses panjang dan memerlukan waktu yang cukup lama. Sejatinya kharisma sudah ada pada diri dan kepribadian setiap manusia, hanya saja proses dari pribadi manusia itu sendiri mau atau tidaknya membuat kharisma itu ada, sehingga menjadi sebuah identitas yang melekat pada pribadinya dan menjadikan orang lain mengenal pribadinya dengan kharisma yang dimilikinya. Sebuah kharisma bukan hanya, pengakuan oleh pribadi itu sendiri, akan tetapi sebuah kharisma bisa melekat pada diri seorang pribadi jikalau orang lain dapat melihat dan merasakan kharisma tersebut.

Kharisma yang dimiliki oleh Kiyai Siroji Muslim Abko menjadikan beliau dikenal oleh masyarakat banyak walaupun masyarakat tersebut tidak pernah berjumpa dengan beliau dan hanya mendengarkan kepribadian beliau melalui cerita dari orang lain. Semoga kharisma yang beliau tunjukkan semasa beliau masih di dunia dan menjadi pemimpin di pondok pesantren Al-Murabbi dapat menjadi sebuah amal jariyah bagi beliau yang sudah meninggalkan dunia ini

dan dapat menjadi sebuah suri tauladan bagi santri beliau pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

2. **Kepemimpinan Kharismatik Kiyai Siroji Muslim Abko**

Tipe kepemimpinan dapat diartikan sebagai pola atau tipe kepemimpinan yang dapat dilaksanakan oleh lebih dari satu perilaku dan gaya kepemimpinan yang mendukungnya.(AlQadrie, 2022). Sedangkan menurut Rahmad hidayat, gaya kepemimpinan dapat diartikan sebagai perilaku atau cara yang dipilih dan digunakan oleh pemimpin dalam mempengaruhi pikiran, perasaan, sikap, dan perilaku anggota organisasi dan bawahannya. Menurut Eugene Emerson Jennings dan Robert T Golembiewski, pemimpin dalam organisasi apapun dapat diklasifikasikan menjadi lima tipe utama; pemimpin otokratis, pemimpin militeristik, pemimpin paternalistik, pemimpin, karismatik, dan pemimpin demokratis.

Kepemimpinan kharismatik diterapkan oleh Kiyai Siroji Muslim Abko dalam segala aspek yang berkaitan dengan spiritualitas para santri yang ada di pondok pesantren Al-Murabbi. Kepemimpinan kharismatik yang diterapkan oleh Kiyai Siroji Muslim Abko mempunyai peranan penting dalam meningkatkan spiritualitas para santri pondok pesantren Al-Murabbi. Kepemimpinan kharismatik ini mampu menjadi nyawa spiritualitas para santri, salah satu contohnya ialah saat memasuki bulan rajab, sya'ban, dan ramadhan. Pada saat memasuki tiga bulan tersebut, Kiyai Siroji Muslim Abko membuat sebuah program bagi seluruh santriwan dan santriwati yaitu, program untuk melaksanakan sholat malam (*qiyamul-lail*) secara berjama'ah. Kiyai Siroji Muslim Abko tidak pernah memaksa santri untuk ikut serta dalam kegiatan tersebut, akan yang pertama beliau lakukan yakni menginformasikan kepada seluruh santri bahwasannya akan dilaksanakan program sholat malam (*qiyamul-lail*) secara berjama'ah. Selanjutnya beliau akan memberikan tanggung jawab kepada setiap pengurus pondok pesantren

Al-Murabbi untuk mengajak para santri melaksanakan program tersebut. Setelah itu beliau langsung yang akan memimpin kegiatan tersebut, biasanya beliau akan hadir terlebih dahulu didalam masjid untuk memberikan contoh kepada seluruh santri bahwasannya sholat malam (*qiyamul-lail*) merupakan salah satu cara bagi santri untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, dengan kharisma yang beliau miliki secara otomatis akan membuat santri merasa segan, dikarenakan pada saat para santri belum hadir semuanya didalam masjid, akan tetapi beliau sudah hadir terlebih dahulu didalam masjid.

Menurut salah satu pengurus yang ada di pondok pesantren Al-Murabbi, yakni Ustadz Fajar Maulana Putra, beliau mengatakan bahwasannya Kiyai Siroji Muslim Abko dalam setiap keadaan apapun baik beliau dalam keadaan capek, dalam keadaan mati lampu, ataupun dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk beliau memimpin sholat malam (*qiyamul-lail*) secara berjama'ah, akan tetapi beliau selalu mengusahakan untuk selalu memimpin sholat malam (*qiyamul-lail*) secara berjama'ah tersebut dan beliau akan selalu berusaha untuk hadir sebelum para santri hadir semuanya didalam masjid.

Hal ini yang membuat para santri merasa malu dan segan jikalau mereka tidak ikut serta dalam program sholat malam (*qiyamul-lail*) secara berjama'ah tersebut. Jadi secara tidak langsung para santri akan tergerak hatinya untuk ikut serta dalam program sholat malam (*qiyamul-lail*) secara berjama'ah, bahkan jika para santri tidak ikut serta dalam program tersebut, maka para santri akan merasa bersalah dikarenakan tidak mentaati program yang sudah diterapkan oleh Kiyai Siroji Muslim Abko. Ini juga dirasakan sendiri oleh penulis, karena penulis juga merupakan salah satu santri dari Kiyai Siroji Muslim Abko dan juga pernah ikut serta dalam program tersebut. Penulis juga merasakan bahwasannya jika tidak ikut serta dalam program sholat malam (*qiyamul-lail*), maka penulis akan merasakan kegelisahan didalam hati dan rasa bersalah terhadap guru, dikarenakan tidak ikut serta dalam program

sholat malam (*qiyamul-lail*) secara berjama'ah tersebut.

3. Pengaruh Kepemimpinan Kharismatik Kiyai Siroji Muslim Abko Dalam Meningkatkan Spiritualitas Santri Pondok Pesantren Al-Murabbi Nipah Kuning Dalam

Pengaruh yang ditimbulkan dari gaya kepemimpinan kharismatik yang diterapkan oleh Kiyai Siroji Muslim Abko, ialah membantu dalam meningkatkan spiritualitas santri yang ada di pondok pesantren Al-Murabbi. Gaya kepemimpinan akan mempengaruhi jiwa individual para santri yang ada di pondok pesantren Al-Murabbi. Jiwa individual yang dapat dipengaruhi melalui gaya kepemimpinan kharismatik yang diterapkan oleh Kiyai Siroji Muslim Abko, yaitu jiwa spiritualitas para santri. Mengapa demikian, dikarenakan gaya kepemimpinan kharismatik dapat mempengaruhi jiwa individual para anggotanya melalui motivasi yang ditanamkan dalam pikiran anggotanya, sehingga dapat menimbulkan rasa empati dan kesadaran untuk melakukan suatu perintah tanpa cara yang memaksa dan dilakukan secara sukarela dan kebesaran hati. (Yuki, 2010)

Jiwa spiritualitas para santri yang semakin meningkat menjadi salah satu pengaruh positif yang ditimbulkan dari gaya kepemimpinan kharismatik ini. Tentu dengan meningkatnya jiwa spiritualitas para santri menjadi sebuah keunggulan baik bagi pribadi santri itu sendiri, bahkan bisa menjadi keunggulan untuk menarik perhatian masyarakat luas agar memondokkan anaknya ke pondok pesantren Al-Murabbi, Nipah Kuning Dalam. Pengaruh positif yang ditimbulkan dari gaya kepemimpinan kharismatik dapat menjadi sebuah cara yang dapat dilakukan oleh para pemimpin, baik itu pemimpin sebuah lembaga, organisasi, bahkan pemimpin negara.

Seorang kyai sebagai pemimpin tentunya tidak diragukan kemampuannya untuk memberikan ajakan kepada seluruh santri maupun para asatidznya untuk mencapai sebuah tujuan utama dari pondok pesantren tersebut yang

berdampak semakin baik eksistensinya.(Al Qadrie, 2022) Hal tersebut akan bersentuhan langsung dari gaya kepemimpinan seorang kyai.

Jadi, dapat diartikan bahwasannya gaya kepemimpinan kharismatik mempunyai banyak pengaruh dan dampak positif baik, untuk meningkatkan jiwa spiritualitas, visi-misi, bahkan mutu dari seorang anggota dapat ditingkatkan melalui gaya kepemimpinan kharismatik ini, akan tetapi gaya kepemimpinan kharismatik ini belum tentu akan selalu berhasil untuk diterapkan dan dapat menimbulkan pengaruh positif. Semua pengaruh dan dampak positif tersebut dapat terwujud, jikalau seorang pemimpin mampu menerapkan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan anggotanya dan dapat menjalankan tugasnya dengan amanah dan penuh tanggung jawab.

D. KESIMPULAN

Gaya kepemimpinan menjadi salah satu aspek penting yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin dalam sebuah lembaga atau organisasi. Tentunya gaya kepemimpinan tidak bisa dihilangkan dari sifat dan perilaku seorang pemimpin. Gaya kepemimpinan merupakan sebuah perilaku dan strategi yang dihasilkan dari kombinasi antara sikap, keterampilan, falsafah dari seorang pemimpin untuk mempengaruhi perilaku dari anggota ataupun bawahannya dalam sebuah lembaga atau organisasi.

Gaya kepemimpinan kharismatik merupakan gaya kepemimpinan yang terbentuk atas dasar komitmen motivasi dan identitas emosional pada visi, filosofis, dan gaya mereka pada anggotanya. Pemimpin kharismatik mampu menanamkan nilai-nilai spiritualitas pada jiwa emosional anggotanya, sehingga tanpa disadari mampu menciptakan perubahan. Kepemimpinan kharismatik diterapkan oleh Kiyai Siroji Muslim Abko dalam segala aspek yang berkaitan dengan spiritualitas para santri yang ada di pondok pesantren Al-Murabbi. Kepemimpinan kharismatik yang diterapkan oleh Kiyai Siroji Muslim Abko mempunyai peranan penting dalam meningkatkan

spiritualitas para santri pondok pesantren Al-Murabbi. Kepemimpinan kharismatik ini mampu menjadi nyawa spiritualitas para santri, salah satu contohnya ialah saat memasuki bulan rajab, sya'ban, dan ramadhan.

Pengaruh yang ditimbulkan dari gaya kepemimpinan kharismatik yang diterapkan oleh Kiyai Siroji Muslim Abko, ialah membantu dalam meningkatkan spiritualitas santri yang ada di pondok pesantren Al-Murabbi. Gaya kepemimpinan akan mempengaruhi jiwa individual para santri yang ada di pondok pesantren Al-Murabbi. Jiwa individual yang dapat dipengaruhi melalui gaya kepemimpinan kharismatik yang diterapkan oleh Kiyai Siroji Muslim Abko, yaitu jiwa spiritualitas para santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Qadrie, S. A. (2022). PREVENTIF KONFLIK MELALUI TRADISI SOWAN DILINGKUNGAN PONDOK PESANTREN AL-MUBAROK MIFTAHUL ULUM PARIT MASIGI SUNGAI AMBAWANG KABUPATEN KUBU RAYA. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 11(2), 1065–1074.
- AlQadrie, S. A. (2022). Decision-Making Policies of Leaders within Islamic Boarding School's Institute to Improve Formal Education Managerial's Quality. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 4(1), 41–60.
- Biatna Tampubolon. “Analisis Faktor Gaya Kepemimpinan dan Faktor Etos Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Organisasi yang Telah Menerapkan” ISNI 19 9001-2001”. dalam *Jurnal Standarisasi*. No. 9. Pp. 107.
- Gary Yukl. 2009. *Kepemimpinan dalam Organisasi*. Alih Bahasa: Budi Supriyanto. Jakarta: Indeks.
- Yukl. 2010. *Leadership In Organizations Seventh Edition*. New Yersey. Prentice Hall.
- Edy Wahyudi. 2023. “Sifat dan Kepribadian Masa Kecil Kiyai Siroji Muslim Abko”. *Hasil Wawancara Pribadi*: 26 April, 2023. Sungai Jawi Dalam, Kecamatan Pontianak Barat.